



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

## **PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA BUDIDAYA TANAMAN HIAS (Studi Kasus di Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)**

**Saras Febriyani<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Angga Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[sarasfebriyani404@gmail.com](mailto:sarasfebriyani404@gmail.com)<sup>1</sup>, [umm.yulita@gmail.com](mailto:umm.yulita@gmail.com)<sup>2</sup>, [angga14.umm@gmail.com](mailto:angga14.umm@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of social environmental characteristics, income expectations, and self-efficacy on entrepreneurial decisions for ornamental plant cultivation in Pujoasri II village, Trimurjo sub-district, Central Lampung district. This type of research is a quantitative study with a research population of 50 people who cultivate ornamental plants, and only 33 samples were used. The results of this study indicate that there is an influence of the characteristics of the social environment on the entrepreneurial decision to cultivate ornamental plants and there is no influence of the characteristics of income expectations on the decision to entrepreneurship in the cultivation of ornamental plants. there is an influence of self-efficacy characteristics on the decision to entrepreneurship in ornamental plant cultivation and there is an influence on the characteristics of the social environment, income expectations and self-efficacy simultaneously on the decision to entrepreneurship in ornamental plant cultivation.*

**Keywords:** *Social Environment, Income Expectations, Self-Efficacy, Entrepreneurial Decisions*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan, dan efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias di desa pujoasri II kecamatan trimurjo, kabupaten lampung tengah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian sebanyak 50 masyarakat yang membudidayakan tanaman hias, dan hanya 33 sampel yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias dan tidak terdapat pengaruh karakteristik ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. terdapat pengaruh karakteristik efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias serta terdapat pengaruh karakteristik lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan dan efikasi diri secara simultan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias.

**Kata kunci :** Lingkungan Sosial, Ekspektasi Pendapatan, Efikasi Diri, Keputusan Berwirausaha

## PENDAHULIAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia pantas disebut Negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, Indonesia masih terdapat pengangguran dikarenakan tingginya jumlah tenaga kerja yang sangat tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. REPUBLIKA.CO.ID, BANDAR LAMPUNG Jumlah angkatan kerja di Provinsi Lampung pada Februari 2020 sebanyak 4,4 juta orang, naik 25,5 ribu orang dibandingkan Februari 2019 (setahun yang lalu). Pada Februari 2020, dari angkatan kerja tersebut sebanyak 4,24 juta orang penduduk bekerja sedangkan 189.700 orang masih menganggur. Menurutnya, penambahan pengangguran tersebut juga turut dipengaruhi pandemi Covid-19.

Berwirausaha merupakan alternatif pilihan yang mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat. Bisa dibayangkan masyarakat di desa pujoasri II masih banyak yang menganggur belum memiliki pekerjaan tetap terutama di kalangan remaja. Oleh karena itu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap memilih untuk berwirausaha. Karena berwirausaha adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Usaha yang sedang berkembang di Desa pujo asri II saat ini adalah usaha budidaya tanaman hias. Dengan adanya usaha tanaman hias ini kemungkinan besar bisa membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat Desa pujoasri II yang menurun akibat pandemi covid 19 dan mengurangi pengangguran di desa pujoasri II. Budidaya tanaman hias ini memiliki prospek keuntungan yang besar untuk dikembangkan, karena dengan modal sedikit masyarakat di desa pujoasri bisa mendapat untung yang lumayan besar dalam memperoleh pendapatan, selain itu perawatan tanaman hias bisa dilakukan sangat mudah. Dari hal tersebut berwirausaha budidaya tanaman hias sangat cocok untuk para calon wirausaha dan petani untuk mengembangkannya.

Tanaman hias adalah segala tanaman yang di tanam untuk estetika keindahan sehingga jenis-jenisnya pun ada beraneka ragam. Tanaman hias umumnya sengaja ditanam dengan tujuan untuk memberikan kesan indah baik untuk dalam ruangan maupun luar ruangan. Tanaman hias tidak hanya memberikan kesan keindahan saja namun juga memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan yaitu sumber rejeki. Tanaman hias tidak hanya berjenis bunga saja, tetapi ada juga hanya dedaunan tapi memiliki corak warna yang indah dan menarik.

Tanaman sri rejeki (*Agloanema*) dan jenis tanaman Keladi yang menjadi salah satu tanaman yang digemari oleh masyarakat Indonesia terutama di desa pujoasri II karena perawatan tumbuhan yang sangat mudah dan mempunyai daun dengan corak yang menarik. Selain itu tanaman ini sangat cocok untuk menjadi penghias rumah dengan tema alam dan membuat lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi lebih asri dan menarik. Budidaya tanaman hias di desa pujoasri mempunyai nilai jual tanaman hias dari Rp 5.000- Rp 1.000.000 tanaman hias akan semakin mahal jika dilihat dari corak dan warnanya yang unik dan indah.

## LANDASAN TEORI

### *Keputusan Berwirausaha*

Keputusan merupakan kegiatan memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dimiliki. Menurut Syami Keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final dalam hal ini keputusan menjadi wirausaha.

### *Lingkungan sosial*

Menurut Nana Syaodih (2014 : 46) "Lingkungan adalah interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya yang mempunyai hubungan erat dengan keluarga. lingkungan sosial dalam wirausaha terjadi apabila seseorang berinteraksi dengan saudara yang berwirausaha, memiliki tetangga dan masyarakat sekitar sebagian besar berwirausaha dan tinggal di lingkungan yang berwirausaha, faktor yang pendorong masyarakat untuk berwirausaha, karena lebih didorong dengan melihat tetangga yang sukses menjadi wirausaha.

### ***Ekspektasi Pendapatan***

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan sendiri berupa barang maupun uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dari hasil kerja kerasnya dengan hasil yang lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan lebih besar maka akan semakin cepat mengambil keputusan untuk berwirausaha.

### ***Efikasi Diri***

Menurut Bandura, (2010:212) Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuan untuk melakukan sesuatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Populasi adalah seluruh individu atau unit pada suatu area penelitian yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini populasi yang digunakan peneliti adalah jumlah masyarakat yang membudidayakan tanaman hias didesa pujoasri II kecamatan trimurjo. Jumlah penduduk pada Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo berjumlah 239 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 127 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 112 jiwa. Dan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo sebanyak 107 kepala keluarga, sedangkan masyarakat yang membudidayakan tanaman hias di Desa Pujoasri II berjumlah 50 orang. Untuk mempermudah peneliti maka jumlah sampel telah ditetapkan yaitu sebesar 33 orang. Jumlah tersebut sudah dianggap representatif karena sudah lebih dari batas minimal sampel

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### ***Uji Validitas***

Uji validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur.

### ***Uji Reliabilitas***

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan.

### ***Uji Asumsi Klasik***

#### ***Uji Normalitas***

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Danang, 2015 : 84).

#### ***Uji Linieritas***

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variable bebas dengan terikat memiliki hubungan linier.

#### ***Uji Multikolonieritas***

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable ini tidak *orthogonal*. Variable *orthogonal* adalah variable yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gozali (2013) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) Variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nialinya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2.

**Uji Hipotesis**

**Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variable dependen.

**Uji F (Uji Simultan)**

Uji ini bermaksudkan untuk melihat keseluruhan dari variable bebas (X) akan menjelaskan tingkah laku atau keragaman variable terikat (Y), dan jika bermaksud untuk mengetahui apakah variable bebas memiliki koefisien sama dengan nol.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)                 | -28,113                     | 18,085     |                           | -1,554 | 0,131 |
|                           | Lingkungan Sosial (X1)     | 1,019                       | 0,358      | 0,472                     | 2,849  | 0,008 |
|                           | Ekspektasi Pendapatan (X2) | -0,033                      | 0,102      | -0,053                    | -0,320 | 0,751 |
|                           | Efikasi Diri (X3)          | 0,566                       | 0,201      | 0,407                     | 2,817  | 0,009 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha Budidaya Tanaman Hias (Y)

(Sumber : Output Perhitungan SPSS,2021)

- Penguji hipotesis pertama, diketahui sig. untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai hitung  $2,849 > t$  tabel  $2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y.
- Penguji hipotesis kedua, diketahui sig. untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,751 > 0,05$  dan nilai hitung  $-0,320 < t$  tabel  $2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y.
- Penguji hipotesis ketiga, diketahui sig. untuk pengaruh  $X_3$  terhadap y adalah sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai hitung  $2,817 > t$  tabel  $2,045$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap Y.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup>   |            |                |    |             |       |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1  | Regression | 9,138          | 3  | 3,046       | 6,414 | ,002 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 13,771         | 29 | 0,475       |       |                   |
|  | Total      | 22,909         | 32 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha Budidaya Tanaman Hias (Y)                          |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri (X3), Ekspektasi Pendapatan (X2), Lingkungan Sosial (X1) |            |                |    |             |       |                   |

(Sumber : Output Perhitungan SPSS,2021)

Berdasarkan tabel 25 diatas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  secara simultan terhadap Y sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai F hitung  $6,414 > F$  tabel  $3,32$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiganya dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil dari data yang telah dikelola, hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal kuesioner dinyatakan valid, ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Hasil uji reliabilitas  $> 0,6$  maka semua soal dinyatakan reliabel. Uji t atau uji parsial yang telah dilakukan pada masing-masing variabel yang diperoleh untuk variabel lingkungan sosial, dan efikasi diri t hitung  $> t$  tabel, jadi  $X_1$  dan  $X_3$  secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias, tetapi variabel ekspektasi pendapatan  $X_2$  t hitung  $< t$  tabel maka secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Uji F simultan pada semua variabel independen diperoleh F hitung  $> F$  tabel, sehingga variabel lingkungan sosial ( $X_1$ ), ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ) dan efikasi diri ( $X_3$ ), secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias (Y).

Dari analisis regresi linier berganda diperoleh konstanta sebesar  $-28,113$  menyatakan bahwa jika tidak ada lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan dan efikasi diri bernilai nol maka keputusan berwirausaha budidaya tetap meningkat sebesar  $-28,113\%$ . Koefisien regresi untuk variabel ( $X_1$ ) lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias (Y) sebesar  $1,019$ , untuk variabel ekspektasi pendapatan ( $X_2$ ) terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias (Y) sebesar  $-0,033$  dan untuk variabel efikasi diri ( $X_3$ ) terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias (Y) sebesar  $0,566$ , dengan konstanta sebesar  $-28,113$  dan standart eror sebesar  $18,085$ .

### **Pengaruh Lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh hasil bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Seperti dalam tabel 24 diketahui sig. untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,008

$< 0,05$  dan nilai hitung 2,849  $> t$  tabel 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ .

Lingkungan sosial adalah interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya yang mempunyai hubungan erat dengan keluarga. Lingkungan sosial dalam wirausaha terjadi apabila seseorang berinteraksi dengan saudara yang berwirausaha, memiliki tetangga dan masyarakat sekitar sebagian besar berwirausaha dan tinggal dilingkungan yang berwirausaha, faktor pendorong masyarakat untuk berwirausaha, karena lebih didorong dengan melihat tetangga yang sukses menjadi wirausaha. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha jika di lingkungan sosial atau masyarakat banyak yang berwirausaha maka keinginan untuk berwirausaha akan muncul, dan akan memutuskan untuk berwirausaha juga.

### **Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh hasil bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Seperti tabel 24 diketahui sig. untuk pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,751  $> 0,05$  dan nilai hitung -0,320  $< t$  tabel 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan tidak terbatas. Namun, berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu masyarakat didesa pujoasri II yang membudidayakan tanaman hias, menunjukkan ekspektasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua beranggapan bahwa berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, karena dalam berwirausaha kita tidak bisa mengespektasikan pendapatan yang akan diperoleh, karena seperti yang kita ketahui pendapatan dalam berwirausaha pasti ada pasang surutnya yang dapat disebabkan oleh tinggi rendahnya permintaan. Jadi ekspektasi pendapatan tidak mempengaruhi minat untuk berwirausaha.

### **Pengaruh efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh hasil bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Diketahui sig. untuk pengaruh  $X_3$  terhadap  $y$  adalah sebesar 0,009  $< 0,05$  dan nilai hitung 2,817  $> t$  tabel 2,045. sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ .

Efikasi diri merupakan kepercayaan diri untuk mencapai tujuan tertentu. Jika seseorang tidak memiliki kepercayaan atau keyakinan dalam dirinya maka seseorang tidak akan memiliki minat untuk berwirausaha. jadi seseorang memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan dalam dirinya untuk menggerakkan motivasi, mengatasi setiap rintangan dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi maka akan semakin tinggi minat seseorang untuk berwirausaha.

### **Pengaruh lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan dan efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias**

Berdasarkan Uji F secara bersama-sama variabel lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan dan efikasi diri berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  secara simultan terhadap  $Y$  sebesar 0,002  $< 0,05$  dan nilai F hitung 6,414  $> F$  tabel 3,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiganya dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ .

## Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dan data yang telah diperoleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Semakin meningkatnya variabel lingkungan sosial maka keputusan untuk berwirausaha budidaya tanaman hias akan meningkat.
2. Ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Semakin meningkatnya variabel lingkungan sosial maka keputusan untuk berwirausaha budidaya tanaman hias akan menurun.
3. Efikasi diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha budidaya tanaman hias. Semakin meningkatnya variabel lingkungan sosial maka keputusan untuk berwirausaha budidaya tanaman hias akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin dkk 2020. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha. Universitas Islam Malang.
- Azzam 2016. Pengaruh ekspektasi pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan kewirausahaan Terhadap minat Mahasiswa Akuntansi untuk berwirausaha, Universitas Muhammadiyah Jember
- Dewi & Haryanto 2017. Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha, Universitas AUB.
- Hadyastit dkk 2020. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha, Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Hamsun dkk 2019. Pengaruh ekspektasi pendapatan, Kepribadian, dan pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha, Universitas Tadulako
- Indriyani, Subowo 2019. Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Sari 2017. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan. Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sintya 2019. Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Jurnal sains, Akuntansi dan Manajemen (Vol, No 1 : Januari, 2019).
- Sugiyono 2017. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Bandung Alfabeta.
- Taufiq 2018 Pengaruh lingkungan sosial, Ekspektasi pendapatan, dan Modal Terhadap keputusan berwirausaha kelapa kopyor (Studi kasus di Desa Ngegal Kecamatan Dukuh seti Kabupaten Pati) UIN, Semarang.
- Ulfah 2018, Pendapatan usaha, Pendidikan, Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Meneruskan Usaha keluarga, Universitas Muhammadiyah Gresik,